

Analisis Fundamental Makro Struktur Modal Kinerja Keuangan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2023

Muhammad Riza Mahmud Habiburrahman^{1*}, Hwihanus²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya^{1,2}

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 24, 06, 2024
Disetujui 25, 06, 2024
Diterbitkan 26, 06, 2024

Katakunci:

Fundamental Makro,
Struktur Modal,
Kinerja Keuangan,
Karakteristik Perusahaan,
Good Corporate Governance (GCG),
Nilai Perusahaan,
Perusahaan Sektor Manufaktur,
Bursa Efek Indonesia (BEI)

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of macro fundamentals, capital structure, financial performance, and company characteristics on firm value with Good Corporate Governance (GCG) as an intervening variable in manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2023. The method used is secondary data analysis using the Smart-PLS version 4 program. The results showed that macro fundamentals, capital structure, financial performance, and company characteristics have a significant influence on firm value. In addition, GCG also has a significant influence on firm value. These results contribute to theory and practice in developing effective management strategies to increase firm value.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Penulis Korespondensi:

Muhammad Riza Mahmud Habiburrahman
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email: 1222200136@surel.untag-sby.ac.id

Bagaimana Cara Sitasi Artikel Ini:

Habiburrahman, M. R. M., & Hwihanus. (2024). Analisis Fundamental Makro Struktur Modal Kinerja Keuangan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2023. *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 2(2), 443~449. <https://doi.org/10.35870/ljit.v2i2.2739>

1. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator yang paling penting dalam menentukan keberhasilan suatu perusahaan. Dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan-perusahaan di sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mengalami fluktuasi nilai perusahaan yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk fundamental makro, struktur modal, kinerja keuangan, dan karakteristik perusahaan.

Dalam beberapa penelitian sebelumnya, telah diketahui bahwa fundamental makro, struktur modal, dan kinerja keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, peran Good Corporate Governance (GCG) sebagai variabel intervening dalam pengaruh fundamental makro, struktur modal, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan masih belum jelas.

Dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan-perusahaan di sektor manufaktur yang terdaftar di BEI telah mengalami fluktuasi nilai perusahaan yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk fundamental makro, struktur modal, kinerja keuangan, dan karakteristik perusahaan. Dalam beberapa penelitian sebelumnya, telah diketahui bahwa fundamental makro, struktur modal, dan kinerja keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, peran GCG sebagai variabel intervening dalam pengaruh fundamental makro, struktur modal, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan masih belum jelas.

Dalam penelitian ini, kita ingin mengetahui bagaimana pengaruh fundamental makro, struktur modal, kinerja keuangan, dan karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan GCG sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2023. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada teori dan praktik dalam mengembangkan strategi manajemen yang efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh fundamental makro, struktur modal, kinerja keuangan, dan karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan GCG sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2023. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada teori dan praktik dalam mengembangkan strategi manajemen yang efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Sumber data pada penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang Makanan dan Minuman. Data tersebut diperoleh melalui Annual Report dan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2023. Dalam penelitian ini, dipilih enam perusahaan dari sektor Manufaktur dan sebagainya sebagai sampel, dengan data yang dikumpulkan selama Enam tahun, sehingga menghasilkan total 30 data yang dianalisis.

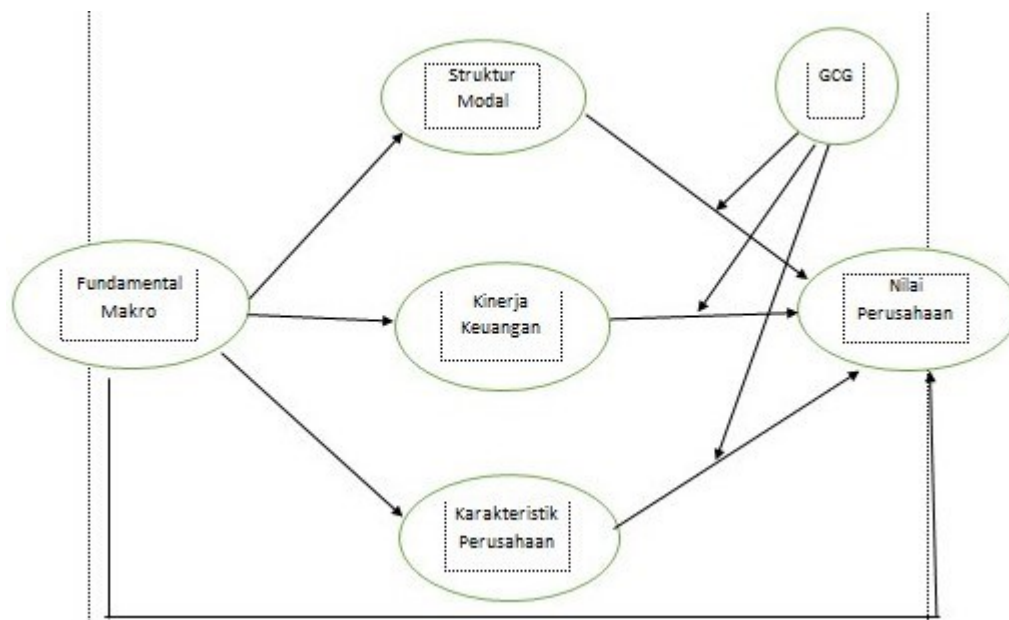
Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2018-2023. Pemilihan Sampel terdiri dari 5 perusahaan yang dipilih melalui metode random sampling. Studi ini akan memfokuskan analisisnya pada perusahaan-perusahaan tersebut selama periode 6 tahun untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang variabel – variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Sumber data yang digunakan adalah Laporan Keuangan Sektor Manufaktur bidang Makanan dan Minuman sejak tahun 2018-2023. Data yang telah dikumpulkan didapatkan melalui situs resmi dari Perusahaan tersebut dan juga melalui Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1. Variable dan Indikator Penelitian

Variabel	Notasi	Indikator
Fundamental Makro(X)	X ₁	Inflasi
	X ₂	Nilai T
	X ₃	Suku Bunga
Struktur Modal(Z ₁)	Z _{1.1}	Total Ekuitas
	Z _{1.2}	DER
	Z _{1.3}	Total Aset
	Z _{1.4}	FZ
	Z _{1.5}	Total Liabilitas
	Z _{1.6}	DR
	Z _{1.7}	LDAR

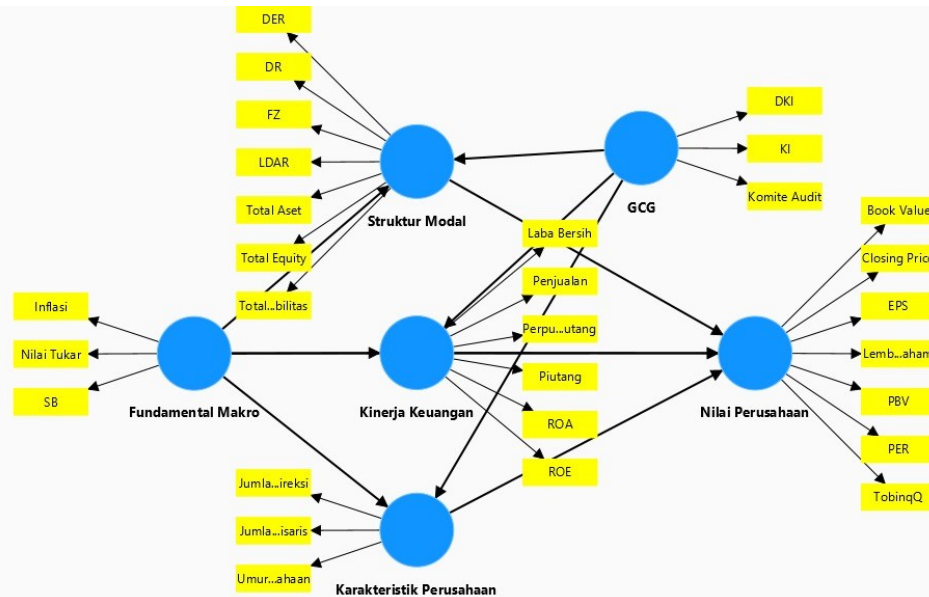
Kinerja Keuangan(Z ₂)	Z _{2.1}	Perputaran Piutang
	Z _{2.2}	ROA
	Z _{2.3}	ROE
Karakteristik Perusahaan(Z ₃)	Z _{3.1}	Jumlah Dewan Direksi
	Z _{3.2}	Jumlah Dewan Direksi
	Z _{3.3}	Jumlah Komite Audit
	Z _{3.4}	Ukuran Perusahaan
	Z _{3.5}	Umur Perusahaan
Good Corporate Governance (Z ₄)	Z _{4.1}	DKI
	Z _{4.2}	KI
	Z _{4.3}	Komite Audit
Nilai Perusahaan(Y)	Y ₁	Closing Price
	Y ₂	Tobins'Q
	Y ₃	Book Value
	Y ₄	PBV
	Y ₅	PER
	Y ₆	Lembar Saham
	Y ₇	EPS



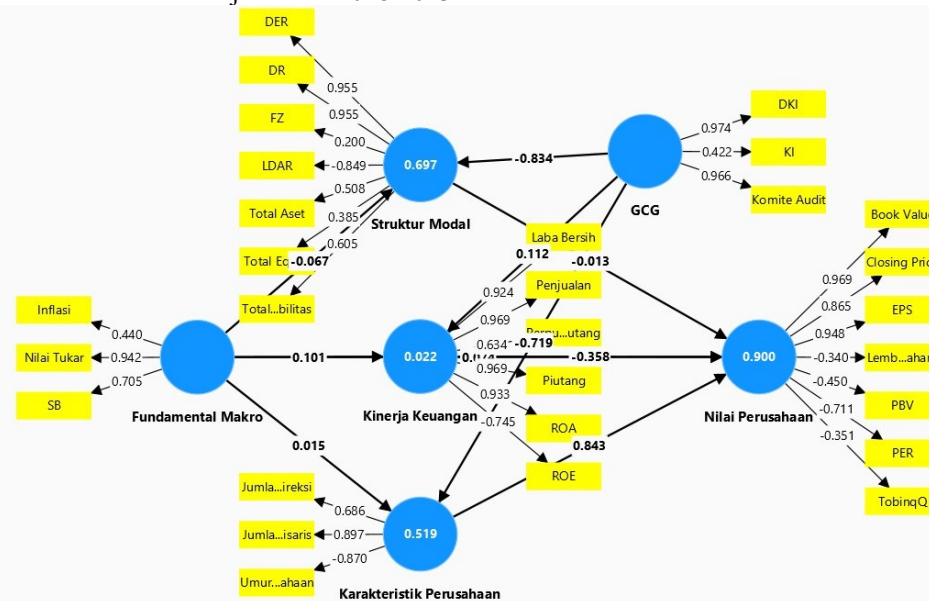
Gambar 1. Kerangka Berpikir dan Kerangka Konseptual

3. HASIL DAN DISKUSI

Hasil hipotesa dan hubungan antar variable Perusahaan yang manufaktur makanan dan minuman pada tahun 2018-2023 adalah sebagai berikut:



Berikut merupakan hasil calculate dari data pada Perusahaan makanan dan minuman yang ada di dalam Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2018-2023



Dari hasil indikator tersebut maka menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Fundamental Makro -> Karakteristik Perusahaan	-0.001	-0.005	0.082	0.012	0.990
Fundamental Makro -> Kinerja Keuangan	0.066	0.075	0.247	0.265	0.791
Fundamental Makro -> Nilai Perusahaan	-0.062	-0.068	0.093	0.664	0.507

Fundamental Makro -> Struktur Modal	-0.136	-0.122	0.127	1.070	0.285
GCG -> Karakteristik Perusahaan	-0.924	-0.925	0.021	44.867	0.000
GCG -> Struktur Modal	0.040	0.048	0.135	0.296	0.767
Karakteristik Perusahaan -> Nilai Perusahaan	-0.087	-0.799	0.073	11.079	0.000
Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan	1.206	1.200	0.102	11.846	0.000
Struktur Modal -> Nilai Perusahaan	0.100	0.103	0.080	1.246	0.213
Struktur Kepemilikan -> Nilai Perusahaan	-0.408	-0.408	0.160	2.551	0.011

Tabel 3. Outer Loadings

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Book Value <- Nilai Perusahaan	0.977	0.972	0.055	17.896	0.000
Closing Price <- Nilai Perusahaan	0.963	0.963	0.012	81.483	0.000
DER <- Struktur Modal	0.996	0.996	0.001	1061.256	0.000
DKI <- GCG	0.979	0.979	0.004	235.953	0.000
DR <- Struktur Modal	0.996	0.996	0.001	1095.378	0.000
EPS <- Nilai Perusahaan	0.980	0.982	0.008	122.444	0.000
Jumlah Komisaris <- Karakteristik Perusahaan	1.000	1.000	0.000	n/a	n/a
Komite Audit <- GCG	0.976	0.976	0.006	171.622	0.000
Laba Bersih <- Kinerja Keuangan	0.938	0.940	0.056	16.559	0.000
Nilai Tukar <- Fundamental Makro	0.712	0.748	0.303	2.351	0.019
Penjualan <- Kinerja Keuangan	0.969	0.961	0.036	26.635	0.000
Piutang <- Kinerja Keuangan	0.967	0.961	0.044	22.159	0.000
ROA <- Kinerja Keuangan	0.942	0.940	0.086	10.999	0.000
SB <- Fundamental Makro	0.941	0.748	0.292	3.220	0.001

Tabel diatas menunjukkan bahwa hubungan antara Fundamental Makro dan Karakteristik Perusahaan adalah tidak signifikan dengan nilai T-Statistic sejumlah 0.012 ($< 1,96$). Nilai original sample estimate nya adalah -0.001 sehingga terlihat bahwa hubungan antara Fundamental Makro dan Karakteristik Perusahaan adalah negatif.

Analisis Fundamental Makro Struktur Modal Kinerja Keuangan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2023
(Habiburrahman et. al.)

Hubungan antara Fundamental Makro dan Kinerja Keuangan adalah tidak signifikan dengan nilai T-Statistic nya sejumlah 0.265 ($< 1,96$). Nilai original sample estimate nya adalah 0.066 sehingga terlihat bahwa hubungan antara Fundamental Makro dan Karakteristik Perusahaan adalah positif.

Hubungan antara Fundamental Makro dan Nilai Perusahaan adalah tidak signifikan dengan nilai T-Statistic nya sejumlah 0.664 ($< 1,96$). Nilai original sample estimate nya adalah -0.062 sehingga terlihat bahwa hubungan antara Fundamental Makro dan Nilai Perusahaan negatif.

Hubungan antara Fundamental Makro dan Struktur Modal adalah tidak signifikan dengan nilai T-Statistic nya sejumlah 1.070 ($< 1,96$). Nilai original sample estimate nya adalah -0.136 sehingga terlihat bahwa hubungan antara Fundamental Makro dan Struktur Modal negatif.

Hubungan antara GCG dan Karakteristik Perusahaan adalah signifikan dengan nilai T-Statistic nya sejumlah 44.867 ($< 1,96$). Nilai original sample estimate nya adalah -0.924 sehingga terlihat bahwa hubungan antara GCG dan Karakteristik Perusahaan negatif.

Hubungan antara GCG dan Struktur Modal adalah tidak signifikan dengan nilai T-Statistic nya sejumlah 0.296 ($< 1,96$). Nilai original sample estimate nya adalah 0.040 sehingga terlihat bahwa hubungan antara GCG dan Struktur Modal positif.

Hubungan antara Karakteristik Perusahaan dan Nilai Perusahaan adalah signifikan dengan nilai T-Statistic nya sejumlah 11.079 ($< 1,96$). Nilai original sample estimate nya adalah -0.087 sehingga terlihat bahwa hubungan antara Karakteristik Perusahaan dan Nilai Perusahaan negatif.

Hubungan antara Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan adalah signifikan dengan nilai T-Statistic nya sejumlah 11.846 ($< 1,96$). Nilai original sample estimate nya adalah 1.206 sehingga terlihat bahwa hubungan antara Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan positif.

Hubungan antara Struktur Modal dan Nilai Perusahaan adalah signifikan dengan nilai T-Statistic nya sejumlah 1.246 ($< 1,96$). Nilai original sample estimate nya adalah 0.100 sehingga terlihat bahwa hubungan antara Struktur Modal dan Nilai Perusahaan positif.

Hubungan antara Struktur Kepemilikan dan Nilai Perusahaan adalah signifikan dengan nilai T-Statistic nya sejumlah 2.551 ($< 1,96$). Nilai original sample estimate nya adalah -0.408 sehingga terlihat bahwa hubungan antara Struktur Kepemilikan dan Nilai Perusahaan adalah negatif.

4. KESIMPULAN

1. Fundamental Makro tidak berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan dan memiliki hubungan yang negatif.
2. Fundamental Makro tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan dan memiliki hubungan yang positif.
3. Fundamental Makro tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan memiliki hubungan yang negatif.
4. Fundamental Makro tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal dan memiliki hubungan yang negatif.
5. GCG berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan dan memiliki hubungan yang negatif.
6. GCG berpengaruh tidak signifikan terhadap Struktur Modal dan memiliki hubungan yang positif.
7. Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan memiliki hubungan yang negatif.
8. Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan memiliki hubungan yang positif.
9. Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan memiliki hubungan yang positif.
10. Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan memiliki hubungan yang negatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Tara, H. (2023). Pengaruh Fundamental Makro Ekonomi, CSR, Struktur Kepemilikan, dan Karakteristik Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Properti di BEI.
- Brigham, E. F. (2011). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan : Fundamentals of Financial Management (Vol. buku 2). Jakarta: Salemba Empat.

- Fahmi. (2013). *eterminasi Kinerja Keuangan Perusahaan: Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan)*. J. Ilmu Manaj. Terap.
- Hamdani, M. (2016). *Good Corporate Governance (GCG) Dalam Perspektif Agency Theory*. Semnas Fekon.
- Hanafi & Halim, H. A. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Hwihanus, H. R. (2019). Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (Vols. 4(1),65-7). *Business and Finance Journal* <https://doi.org/10.33086/bfj.v4i1.1097>.
- Hwihanus, M. (2020). *FUNDAMENTAL MAKRO DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DALAM STRUKTUR KEPEMILIKAN PADA BADAN USAHA MILIK NEGARA*.
- Jensen, M. C. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure (Vol. 3(4)). *Journal of Financial Economics*.
- Nopiyani, P. E. (2022). *AKUNTANSI MANAJEMEN (TEORI DAN APLIKASI)*.
- Nopiyani, P. E. (2022). *AKUNTANSI MANAJEMEN (TEORI DAN APLIKASI)*.
- Sutrisno, &. S. (2020). PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING STUDI PADA SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE. (Vol. 8(2)). *EQUILIBRIUM*.